

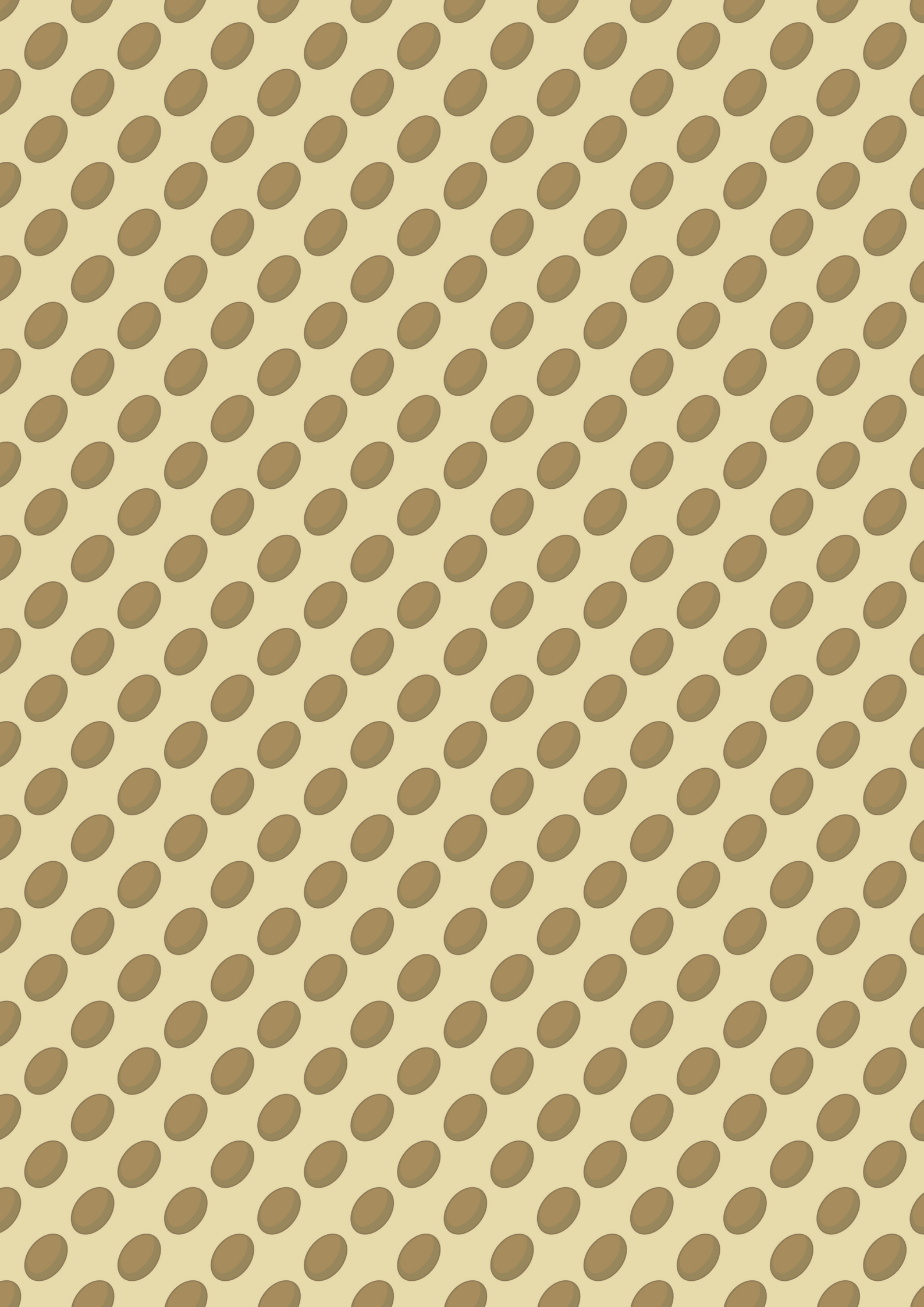


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

SAWO KECIK

Penulis : Agus Budi Nugroho
Illustrator: Abigail Fulvian







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

SAWO KECIK

Agus Budi Nugroho

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sawo Kecil

Penulis : Agus Budi Nugroho
Ilustrator : Abigail Fulvian
Penerjemah : Titik Ruswanti
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Galang Prastowo
2. Bahasa Indonesia : Wahyu Sekar Sari
Penata Letak : Abigail Fulvian

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-730-4 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Arial.
ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

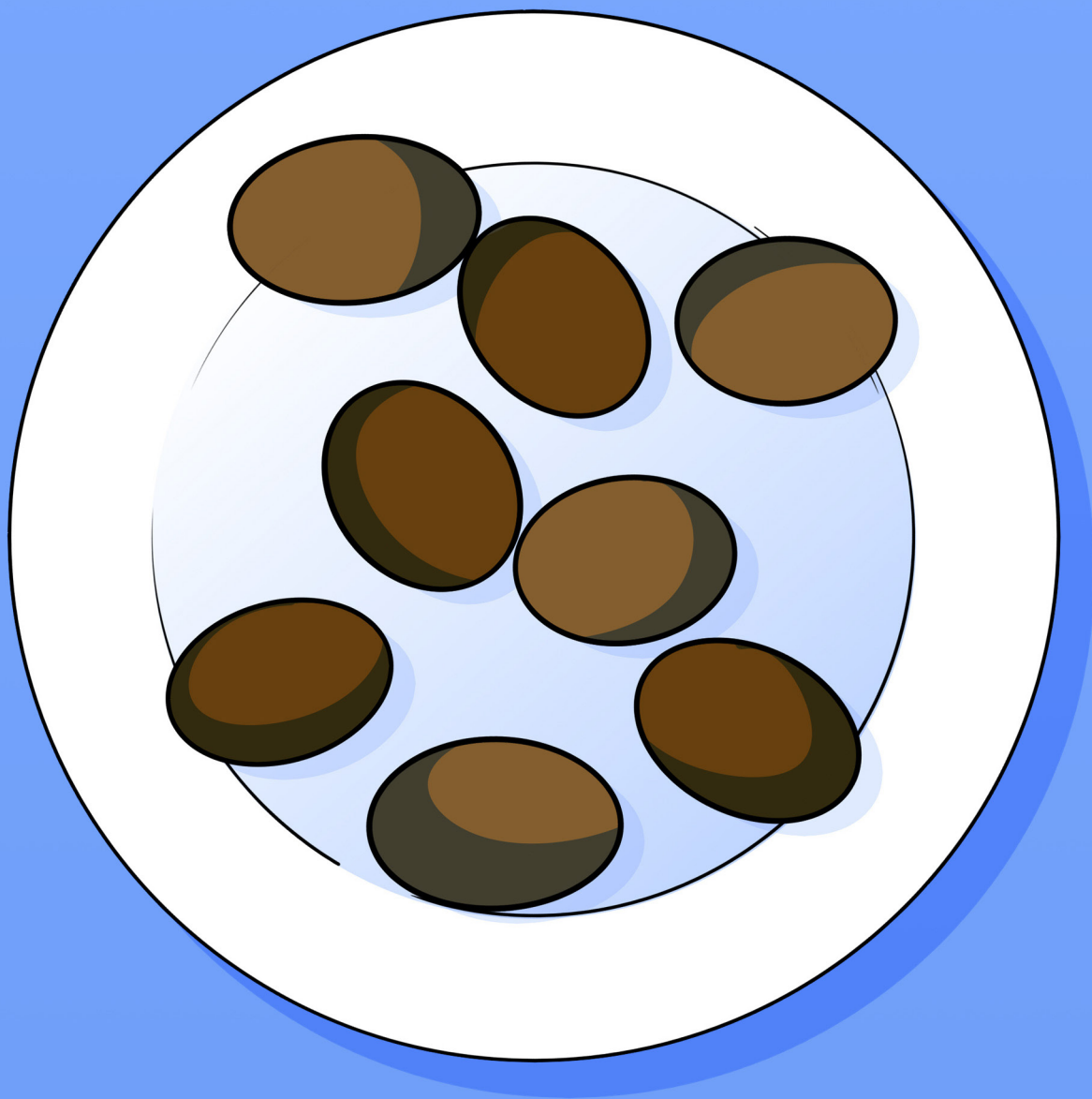
Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Wit sawo kecil awoh.
Tita kepéngin nyènggèt sawo.

Pohon sawo berbuah.
Tita ingin menjolok sawo.

Jebulé gèntèré ora tekan.
Tita njaluk tulung marang bapaké.

Ternyata galahnya pendek.
Tita minta tolong kepada Bapak.



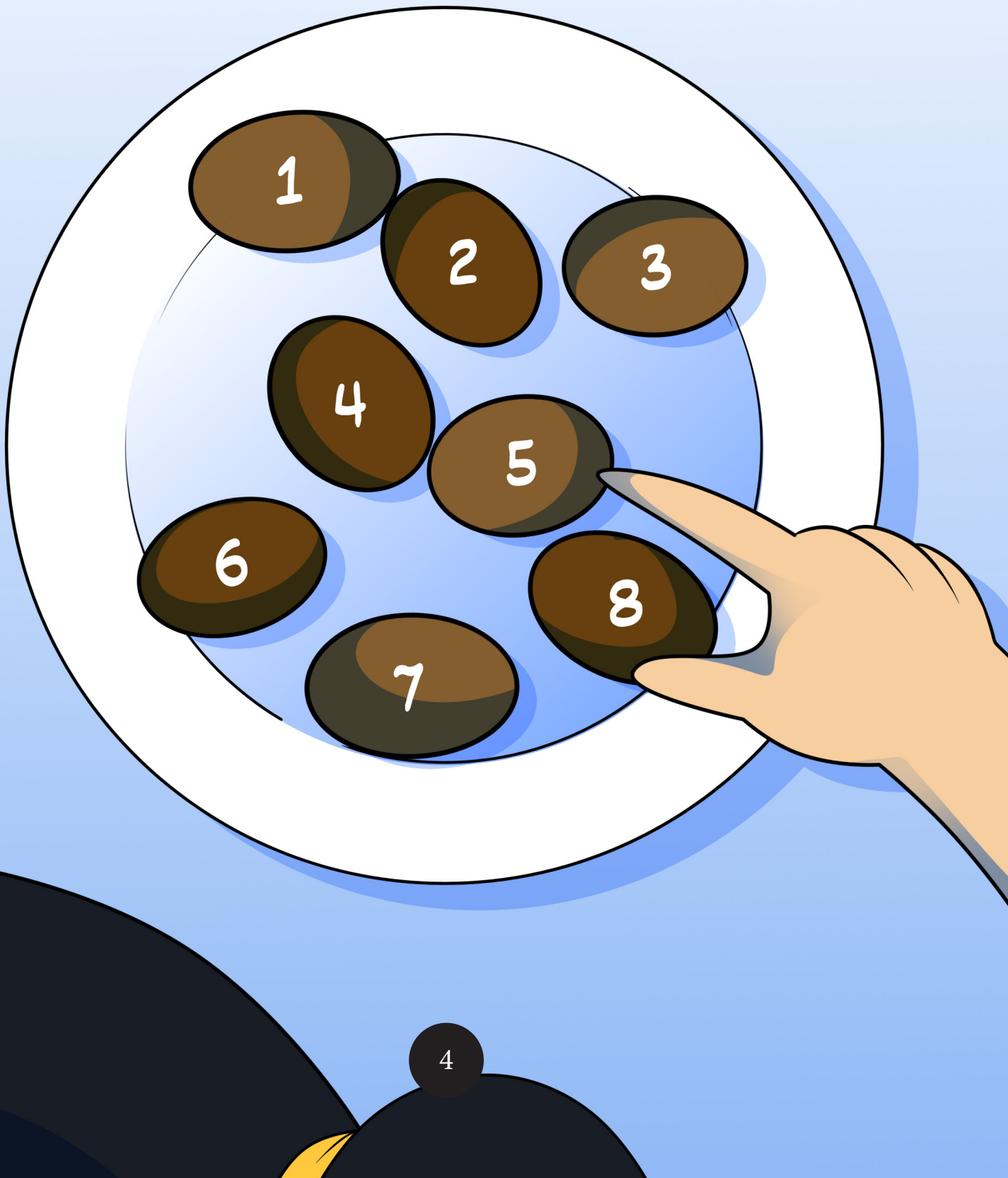
Bapaké ngréwangi Tita.
Bapaké nyènggèti sawo sing mateng.

Bapak membantu Tita.
Bapak menjolok sawo yang masak.



Wah, sawoné ana wolu.
Nyam, rasané mesthi énak.

Wah, sawonya ada delapan.
Nyam, rasanya pasti enak.



Tita mangan sawo cacah telu.

Tita ora bisa ngentèkaké.

Tita makan tiga buah sawo.

Tita tidak kuat menghabiskannya.



Tita arep ngedumaké sawoné.

Siji kanggo Bapak.

Tita akan membagi sawonya.

Satu untuk Bapak.



Siji kanggo Ibu.

Satu untuk Ibu.



Siji kanggo Mbah Kakung.
Siji kanggo Mbah Putri.

Satu untuk Mbah Kakung.
Satu untuk Mbah Putri.



Sawoné kari siji.
Sawo kuwi kanggo Anin.

Buah sawo tinggal satu.
Sawo itu untuk Anin.



An illustration showing two hands holding black seeds over a stream of water. The water is blue and splashing. Below the water, a pile of black seeds is shown on a light brown surface. The background is white.

Wiji sawo diarani kecik.
Kecik aja dibuang.
Kecik dikumbah resik.

Biji sawo disebut kecik.
Kecik jangan dibuang.
Kecik dicuci bersih.

Kecik kanggo dolanan dhakon.
Tita karo Anin dolanan dhakon.

Kecik untuk bermain dakon.
Tita dan Anin bermain dakon.



Tita ngétung cacahé kecik.

Horé! Tita menang!

Tita menghitung jumlah kecik.

Hore! Tita menang!



GLOSARIUM

- awoh : berbuah, ada buahnya, menghasilkan buah
- nyènggèti : merodokkan galah (tongkat dan sebagainya) ke suatu benda (buah dan sebagainya) yang berada di atas atau yang ada dalam lubang
- ngedumaké: memberikan (sebagian) untuk orang lain
- ngentèkaké: menghabiskan, memakai (membelanjakan, memakan, dan sebagainya)

BIODATA



PENULIS

Agus Budi Nugroho tinggal di Dusun Ngangkruk, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta. Selain asyik menjadi penulis, ia juga menjadi seniman musik yang fokus pada musik etnik nusantara, seperti suling bambu, angklung, dan gamelan. Penulis juga pernah mendapatkan penghargaan Anugerah Kebudayaan Sleman tahun 2023. Penulis bisa dihubungi melalui Instagram @aguspatubbn dan surel aguspatubbn@gmail.com.



PENERJEMAH

Titik Ruswanti lahir di Bantul pada 29 Juli 1980. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Baran 1 kemudian lulus pada 1992. Selanjutnya, ia menempuh pendidikan menengah di SMPN Panjangrejo kemudian lulus pada 1995 dan SMAN 1 Jetis kemudian lulus pada 1998. Sementara itu, pendidikan S-1 ia tempuh pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka Yogyakarta. Saat ini ia aktif menjadi guru di SDN Ngrancah Imogiri Bantul dan telah menyelesaikan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 3 pada tahun 2022. Motto hidupnya adalah *tetap menjadi diri sendiri*.



ILUSTRATOR

Abigail Fulvian terjun sebagai ilustrator lepas dengan nama pena Bigeil. Pengalaman 5 tahun asyik ia tekuni guna mengerjakan cukup banyak ilustrasi buku dan komik, baik untuk keperluan dalam negeri maupun luar negeri. Bigeil pernah mendapat penghargaan medali emas cipta komik Festival Literasi Sekolah (FLS) tahun 2019. Ia dapat dihubungi melalui surel bigeil.pulpian@gmail.com.



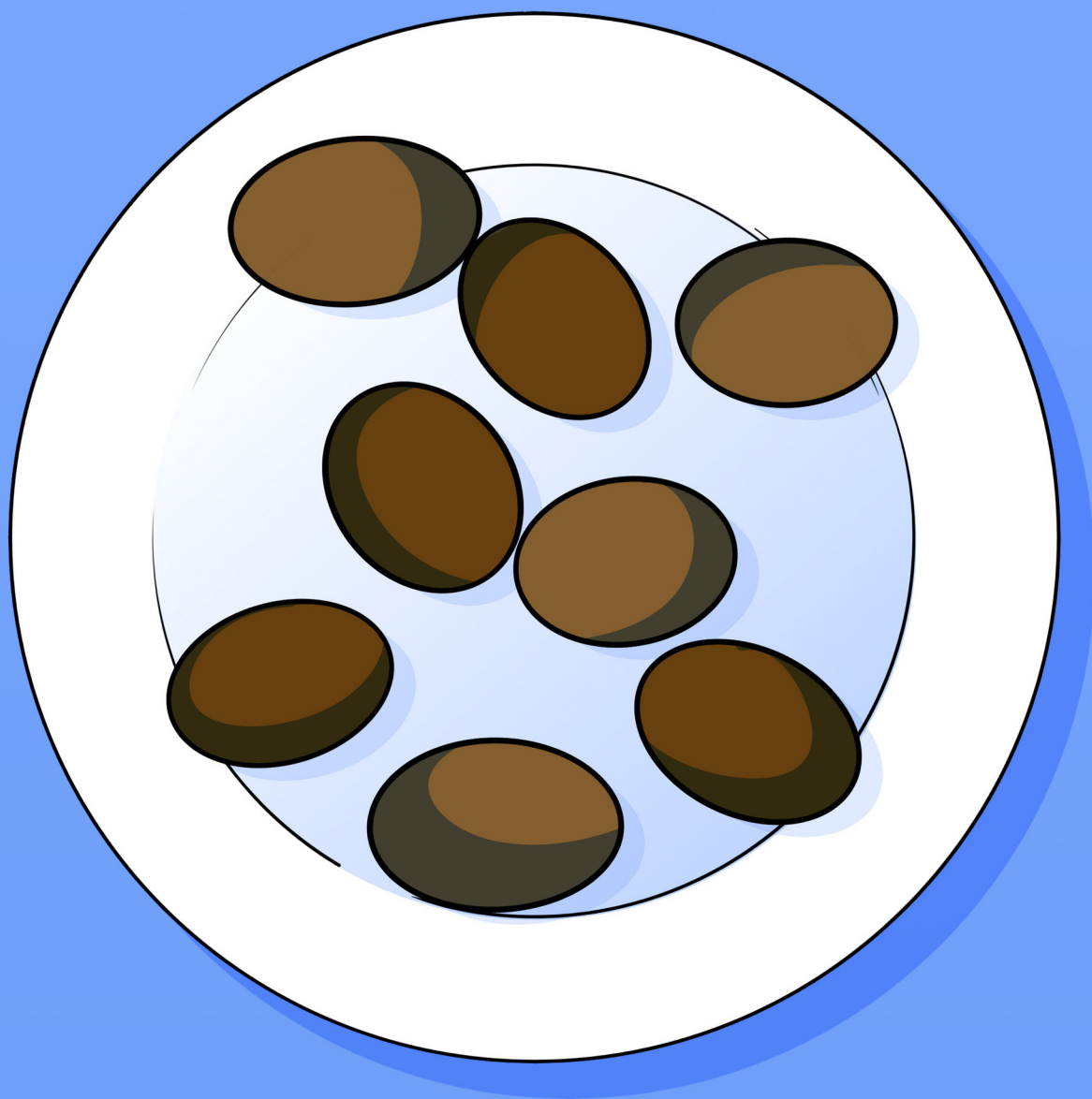
PENYUNTING BAHASA JAWA

Galang Prastowo yang kini mengajar di salah satu universitas di Yogyakarta dulunya merupakan guru SD. Sejak menjadi guru SD inilah ia menyukai sastra anak hingga kini.



PENYUNTING BAHASA INDONESIA

Wahyu Sekar Sari lahir di Kebumen pada 23 Agustus 1995. Ia bekerja sebagai Widyabasa Ahli Pertama di Balai Bahasa Provinsi DIY dan tergabung dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pembinaan dan Bahasa Hukum. Selain aktif sebagai penyunting, ia juga aktif menulis cerita pendek dan puisi di beberapa antologi bersama. Karya terbaru yang ia terbitkan adalah kumpulan puisi berjudul *Semesta dan Doa Bekerja Tiada Berkesudahan*. Ia dapat dihubungi melalui posel wahyusekarsari8@gmail.com.

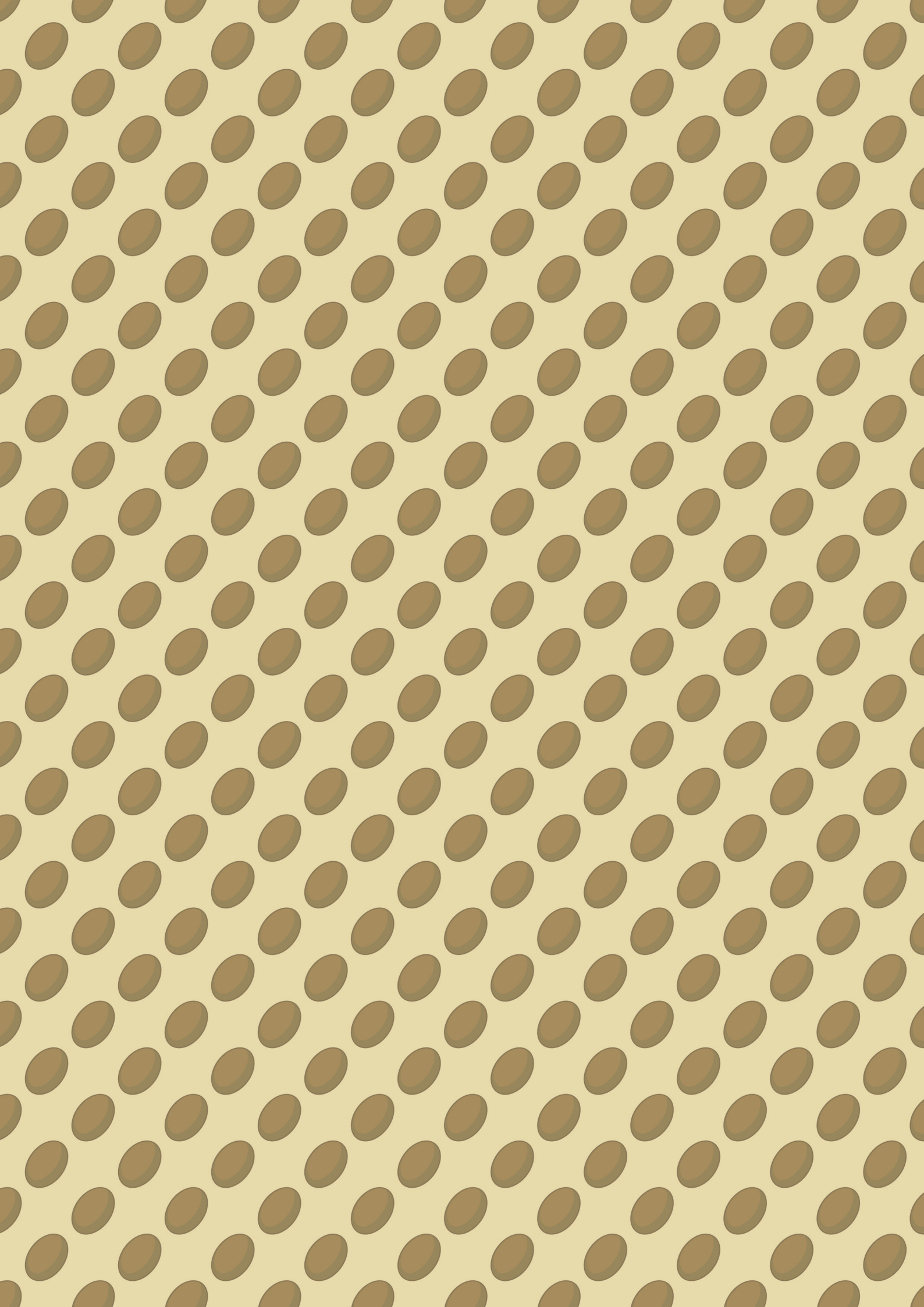




Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Tita kepéngin nyènggèt sawo. Tita njaluk tulung marang Bapak. Tita kepéngin ngedumaké sawo. Jebul wiji sawo kecil uga bisa digawé dolanan. Diarani dolanan apa kuwi? Kepéngin ngerti? Ayo, maca buku iki nganti rampung!

Tita ingin menjolok sawo. Tita minta tolong kepada Bapak. Tita ingin berbagi sawo. Ternyata biji buah sawo juga bisa digunakan untuk mainan. Disebut apakah mainan tersebut? Penasaran? Ayo, baca buku ini sampai selesai!

ISBN 978-623-388-730-4 (PDF)



9

786233

887304



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024